

ANALISIS KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen)

 Oleh: May Yohan Istiana (03620197)

Accounting

Dibuat: 2009-01-14 , dengan 3 file(s).

Keywords: Kesadaran, Kepatuhan Wajib Pajak

Penelitian ini merupakan studi kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen dengan judul “Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan” di Kepanjen.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak jika di tinjau dari pengembalian Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP), pelunasan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT), pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan faktor-faktor yang menyebabkan wajib pajak tidak melaksanakan kewajibannya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen.

Analisis ini untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak dalam pengembalian SPOP apakah SPOP yang dikembalikan wajib pajak sudah sesuai dengan SPOP yang didistribusikan kantor pajak, untuk mengetahui realisasi penerimaan pajak apakah sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang menyebabkan wajib pajak tidak melaksanakan kewajibannya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak dalam pengembalian SPOP sudah patuh, hal ini dapat dilihat dari SPOP yang dikembalikan wajib pajak sudah sesuai dengan SPOP yang didistribusikan oleh kantor pajak dan pengembalian SPOP mengalami peningkatan sebesar 0,89%. Kepatuhan wajib pajak dalam pelunasan SPPT dan pembayaran tunggakan PBB masih belum patuh karena banyak wajib pajak yang tidak membayar pajak ataupun melunasi tunggakan pajaknya. Sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan wajib pajak tidak melaksanakan kewajibannya karena tingkat pelayanannya kurang memuaskan, kurangnya penyuluhan, keberadaan subyek pajak, penghasilan wajib pajak yang rendah, kurangnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak, kurangnya pemahaman terhadap peraturan perpajakan dan sanksi bagi wajib pajak tidak memberatkan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat mengimplikasikan bahwa sebaiknya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen membantu wajib pajak dalam pengisian SPOP, mengintensifkan proses penagihan, meningkatkan pelayanan, penyuluhan, dan perlu adanya keringanan pembayaran bagi wajib pajak yang tidak mampu membayar, sepanjang hal tersebut dapat dilakukan.

This Research represent case study at Office Service lease Pratama Kepanjen with title “ Analysis Compliance of Taxpayer in Paying Land Tax and Building” in Kepanjen.

Target of this research is to know story, level compliance of taxpayer if in evaluation from return of Notice Object Iease (SPOP), redemption of In debt Notice Iease (SPPT), payment of Land Tax and Building (PBB), and factors causing taxpayer do not execute its obligation in Office Service Iease Pratama Kepanjen.

This analysis to know storey, level compliance of taxpayer in return of SPOP what is returned by SPOP is taxpayer have as according to distributed by SPOP is internal revenue, to know realization acceptance of Iease do have according to goals which have been specified and to know other factors which cause taxpayer do not execute its obligation.

Result of analysis indicate that storey, level compliance of taxpayer in return of SPOP have is obedient, this matter can be seen from returned by SPOP is taxpayer have as according to SPOP distributed by internal revenue and return of natural SPOP is make-up of equal to 0,89%.

Compliance of Taxpayer in redemption of SPPT and PBB back payment still not yet obedient because many taxpayer which do not pay for Iease and or pay its Iease arrears. While factors causing taxpayer do not execute its obligation because its service storey, level less is gratifying, lack of counseling, existence of Iease subyek, production of low taxpayer, lack of awareness of taxpayer in paying Iease, lack of the understanding of to regulation of sanction and taxation to taxpayer do not weigh against.

Pursuant to conclusion above, implication writer can that Service Iease office Better Pratama Kepanjen assist taxpayer in admission filling of SPOP, intensifying addiction process, improving servise, counselling, and need the existence of payment priority to taxpayer which unable to pay for, as long as the mentioned can be conducted.